

Hubungan Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan *E-Library* Siswa SMA Negeri 1 Bukittinggi

Muhammad Marzuki

Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

Yona Primadesi

Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

Abstract: *This research aims to describe how e-libraries benefit from digital literacy. This research uses quantitative research with descriptive methods. The population in this study were students of SMA Negeri 1 Bukittinggi with a sample of 93 respondents. The sampling technique in this research used random sampling technique. The instrument of this research is a questionnaire as the main data. Apart from that, data collection techniques are carried out through observation and documentation. To find out the correlation value between variable X and variable Y, the Product Moment correlation formula from Karl Pearson is used with the help of the SPSS application program. The results of this research show firstly, students of SMAN 1 Bukittinggi use E-library to search for reference materials. Second, students of SMAN 1 Bukittinggi understand how to use the E-library by utilizing the features provided by the E-library. Third, students of SMAN 1 Bukittinggi utilize the features provided by the E-library to search for information. Fourth, all types of information available on the E-library can be accessed freely by students of SMAN 1 Bukittinggi. The correlation test uses the Pearson formula with the help of the SPSS version 23 application program, which produces a correlation coefficient of 0.323. So it can be concluded that the correlation value of digital literacy skills with students' use of e-libraries is in the medium category. Hypothesis testing results show $F_{count} > F_{table}$, which means the alternative hypothesis H_a is accepted while H_0 is rejected. So from this analysis it can be concluded that there is a significant relationship between digital literacy skills (variable X) and the use of e-libraries (variable Y) by students at SMA Negeri 1 Bukittinggi. Based on testing the coefficient of determination through a simple linear regression test, it has a value of 10.5%, this shows that the influence of digital literacy skills on e-library use is 10.5% and the remaining 89.5% is influenced by other factors.*

Keywords: *Literacy, Digital Literacy, Utilization of e-libraries*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaat e-library dari literasi digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bukittinggi dengan sampel yang berjumlah 93 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner sebagai data utama. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, digunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, siswa SMAN 1 Bukittinggi menggunakan E-library dalam mencari bahan referensi. Kedua, siswa SMAN 1 Bukittinggi mengerti dalam menggunakan E-library dengan memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh E-library. Ketiga, siswa SMAN 1 Bukittinggi memanfaatkan fitur yang disediakan oleh E-library dalam menelusuri informasi. Keempat, semua jenis informasi yang tersedia pada E-library dapat diakses secara bebas oleh siswa SMAN 1 Bukittinggi. Uji korelasi menggunakan rumus Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-library oleh siswa tergolong dalam kategori sedang. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima sementara H_0 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi digital (variabel X) dengan pemanfaatan e-library (variabel Y) oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi melalui uji regresi linear sederhana memiliki nilai sebesar 10,5%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan literasi digital terhadap pemanfaatan e-library sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

Kata Kunci: Literasi, Literasi Digital, Pemanfaatan *e-library*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang semakin pesat. Jika berbicara tentang teknologi hal tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, maka teknologi akan terus berkembang menyesuaikan perkembangan manusia dan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan. Pada era ini pekerjaan manusia tidak lagi bertumpu pada sektor pertanian melainkan mulai berhubungan dengan teknologi dan informasi.

Dalam menjalani kehidupan, manusia zaman sekarang sangat bergantung pada teknologi dan informasi. Teknologi itu adalah suatu bentuk proses yang memiliki nilai tambah, proses tersebut dapat menghasilkan suatu produk tertentu dimana produk yang bersangkutan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada terlebih dulu. Teknologi merupakan sebuah bagian integral yang terdapat dalam suatu sistem tertentu Andayani (2019). Seiring berkembangnya teknologi, manusia cenderung memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi.

Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana yang merupakan sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, menafsir, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan kata secara bermakna (Warsita, 2018). Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh bahwa, teknologi informasi merupakan fasilitas yang mendukung manusia untuk mendapatkan dan meningkatkan kualitas informasi yang diterima secara cepat. Teknologi informasi menjadi bagian yang diperhitungkan untuk meningkatkan kinerja semua bidang kehidupan manusia, termasuk bidang Pendidikan.

Gadget sering digunakan untuk mengakses internet sehingga mendapatkan informasi lebih mudah. Kemudahan tersebut membuat semua kalangan mengakses internet, sebagaimana yang dijelaskan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022-2023 bahwa data penggunaan internet semakin melonjak dari tahun ketahun. Sekretaris Jendral APJII Henri Kasyfi Soemartono memaparkan hasil yang dilakukan terdapat peningkatan, yaitu:

Hasil utama dari survei Pengguna Internet Indonesia 2022-2023. Saat ini pengguna internet Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna.

Gagasan tentang literasi digital mulai dipopulerkan oleh (Gilster, 1949) memaparkan bahwa “Digital literacy is the ability to understand and use information in multiple formats from a wide variety of sources when it is presented via computers” adalah kepandaian untuk

mempergunakan beragam jenis media dalam beragam jenis format digital dan berbagai sumber informasi yang mengaksesnya dilakukan melalui perangkat komputer.

Literasi digital dapat diartikan lebih mendalam, bukan hanya perihal definisi mengoperasikan media digital akan tetapi memiliki kompetensi digital sendiri, misalnya dapat melakukan aktifitas pencarian dengan menggunakan internet, memahami pandu arah dalam sebuah web dan juga kemampuan dalam mengevaluasi konten yang didapati dari internet. Kemudian dari sisi inilah kemampuan literasi digital dapat menjadi acuan dalam melakukan kegiatan mencari informasi

Peserta didik menggunakan perangkat digital dalam melakukan proses pencarian informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas, bahkan Penilaian Harian (PH) dilaksanakan dalam bentuk digital, yakni peserta didik menggunakan gadgetnya masing-masing.

Perpustakaan elektronik merupakan salah satu bentuk penyesuaian perpustakaan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini adanya e-library di sekolah sangat membantu dalam mendukung aktivitas civitasnya dimana e-library itu sendiri terdapat berbagai macam bahan pustaka diantaranya repository, e-jurnal dan e-book. Salah satu sekolah yang menyediakan layanan e-library adalah SMA Negeri 1 Bukittinggi yang diakses online pada link: <https://pustaka.sman1bukittinggi.sch.id>. Tujuan sekolah menyediakan layanan ini adalah untuk mendukung peserta didik dalam mengakses informasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik, masih banyak yang belum mengetahui adanya e-library. Oleh karena itu pemanfaatan e-library di SMA Negeri 1 Bukittinggi belum terlaksana dengan maksimal. Selain itu di SMA Negeri 1 Bukittinggi belum dilakukan sosialisasi tentang pentingnya literasi digital. Seharusnya peserta didik tersebut memahami konsep literasi digital sehingga mampu memilah dan mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan dalam format digital sehingga pemanfaatan layanan e-library yang disediakan dapat bermanfaat secara maksimal. Dengan demikian, penulis ingin mengkaji hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan E-library siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

KAJIAN TEORI

Literasi

Literasi berasal dari bahasa latin, yaitu literatus yang artinya ditandai dengan huruf atau melek huruf (Gherardini, 2016). Literasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami setiap tulisan dan bacaan untuk memperoleh sebuah informasi atau pengetahuan baru serta meningkatkan pemahaman terkait pengetahuan tersebut.

Literasi merupakan kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan cepat melalui kegiatan membaca, menulis, berbicara atau mempelajari (Budiharto, 2018).

Dari berbagai pengertian literasi menurut para ahli diatas, maka literasi adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, menguraikan, mengkomunikasikan untuk menumbuhkan informasi dan potensi secara kritis, inovatif, dan kreatif.

Literasi Digital

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (1997), literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi.

Menurut Suyono dkk (2017:117) Literasi digital didefinisikan oleh sebagai kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis dengan tujuan meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif.

Demikianlah, literasi digital merupakan perpaduan dari keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berpikir kritis, keterampilan bekerja sama (kolaborasi), dan kesadaran sosial. Dengan kata lain, literasi digital bertautan dengan keterampilan-keterampilan fungsional yang bertautan dengan pengetahuan dan penggunaan teknologi digital secara efektif, kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi digital, mengetahui bagaimana bertindak secara aman dan tepat di ruang maya, serta memahami bagaimana, kapan, mengapa, dan dengan atau kepada siapa teknologi itu digunakan.

Perpustakaan Sekolah

Menurut Sulisty (1993) Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitanlainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sedangkan menurut (Saleh & Fahidin, 2016) Pengertian perpustakaan secara umum yaitu sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak-rak yang berisi buku atau koleksi.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu tempat, baik ruangan atau gedung yang berada di dalam lingkungan sekolah itu sebagai unit kerja yang mengelola bahan pustaka

secara sistematis dan tertatur guna meningkatkan proses belajar dalam mencapai tujuan tertentu.

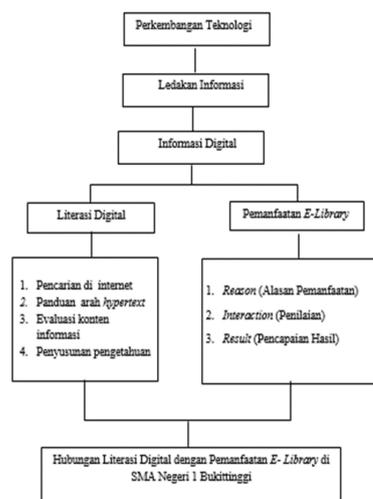
Perpustakaan Digital

Menurut (Fitriah, 2020) merupakan perpustakaan yang mengelola, menghimpun, melestarikan dan melayankan koleksi sebagai bahan informasi dalam bentuk digital dan dapat diakses secara online melalui jaringan (networks), yang mana segala hal yang berkaitan dengan isi dan kelengkapannya disediakan dengan teknologi yang cukup membantu baik pustakawan dan pengguna.

Perpustakaan digital menurut (Senjaya,R. 2022) Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memiliki koleksi online dengan objek digital yang berkualitas, perpustakaan dikembangkan secara luas dan dikelola sesuai dengan prinsip global sehingga, selain itu koleksi yang ada dapat diakses secara berkelanjutan dan bertahap dengan didukung oleh layanan-layanan yang diperlukan oleh pengguna ketika membutuhkan sumber informasi.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berisi tentang alur pemikiran yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dalam kerangka konseptual ini peneliti akan membahas tentang hubungan literasi digital dengan pemanfaat e-library di SMA Negeri 1 Bukittinggi. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan deskriptif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel serta diproses lebih lanjut dengan teori- teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana hubungan literasi digital dengan pemanfaatan e-library di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

HASIL PENELITIAN

a. Uji Normalitas

Tabel 1 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.79949515
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.080
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Diketahui pada tabel One-Sample Kolmogroav-Smirnov Test nilai Assymp. Sig. sebesar 0.111 artinya nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa distribusi model regresi bersifat normal dan layak digunakan untuk memprediksi variabel bebas kemampuan literasi digital dan variabel terikat pemanfaatan *e-library* .

b. Uji Korelasi

Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara satu variabel dengan variabel lain secara linear. Hasil dari analisis korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi

Correlations			Literasi_Digital	E_library
Literasi_Digital	Pearson Correlation		1	,323**
	Sig. (2-tailed)			,002
	N		93	93
E_library	Pearson Correlation		,323**	1
	Sig. (2-tailed)		,002	
	N		93	93

Dari hasil uji korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 23 di atas, di peroleh nilai koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,323. Artinya, bahwa antara variabel kemampuan literasi digital (X) terhadap variabel pemanfaatan *e-library* (Y) memiliki hubungan yang positif dengan korelasi sebesar 0,323. Berdasarkan nilai r_{hitung} yaitu 0,323 yang diperoleh maka kriteria kekuatan antara variabel kemampuan literasi digital dan pemanfaatan *e-library* mempunyai hubungan yang rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan <i>e-library</i> *	Between (Combined)	622.479	24	25.937	2.049	.011
Kemampuan literasi digital	Groups Linearity	155.185	1	155.185	12.259	.001
	Deviation from Linearity	467.294	23	20.317	1.605	.069
	Within Groups	860.833	68	12.659		
	Total	1483.312	92			

Pada tabel hasil uji linearitas menunjukkan *Sig. Deviation From Linearity* 0,069. Karena nilai *Sig. Deviation From Linearity* adalah 0,069 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kemampuan literasi digital dengan variabel pemanfaatan *e-library*.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.185	1	155.185	10.633	.002 ^b
	Residual	1328.127	91	14.595		
	Total	1483.312	92			

a. Dependent Variable: TTL

b. Predictors: (Constant), total

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah 10.633. Sementara F_{tabel} ketika $df-2= 91$ pada taraf signifikan 0,05 sebesar 3,95. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,633 > 3,95$) yang berarti yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara (H_0) ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi digital (variabel X) terhadap pemanfaatan *e-library* (variabel Y) oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

e. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besaran pengaruh variabel kemampuan literasi digital (X) dan variabel pemanfaatan *e-library* (Y).

Tabel 5 Koefisien Determinasi Variabel X dan Variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.105	.095	3.820

a. Predictors: (Constant), total

b. Dependent Variable: TTL

Pada tabel model summary dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ialah sebesar 0,105. Jika diubah dalam bentuk persen adalah 10,5%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan literasi digital terhadap pemanfaatan *e-library* sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai hubungan kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, variabel literasi digital memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 2,96. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 2,51-3,25 sehingga literasi digital siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi dikategorikan baik. Sedangkan variabel pemanfaatan *e-library* memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,25. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti tergolong ke dalam kategori baik. Berdasarkan analisis hasil kuesioner, hubungan kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* di SMA Negeri 1 Bukittinggi. Uji korelasi menggunakan rumus Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* oleh siswa tergolong dalam kategori sedang.

Kedua, hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh nilai diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 10,633 sementara F_{tabel} ketika $df=91$ pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,95. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima sementara H_0 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi digital (variabel X) dengan pemanfaatan e-library (variabel Y) oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi melalui uji regresi linear sederhana memiliki nilai sebesar 10,5%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan literasi digital terhadap pemanfaatan e-library sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan penelitian selanjutnya, pada penelitian ini hanya membahas bagaimana hubungan kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-library oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas tentang hubungan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, U. (2019). Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E- resources) Di Perpustakaan Akademik. Al-Maktabah, 8-19.
- Gherardini, M. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Literasi Sains. LPPM Universitas Negeri Jakarta.
- Saleh, A. R. (2013). Pembinaan Minat baca. Yogyakarta: Universitas Terbuka. Saleh, A. R., & Fahidin. (2016). Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Warsitaa (2018). Pengembangan Teknologi Informasi di Lingkungan Masyarakat. Jurnal Pendidikan. Vol (2) (1)
- Gilster, P (1997) Digital Literacy. Wiley Computer Publishing. USA